

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KONDISI *FRAILTY* PADA LANSIA DI KELURAHAN MANGUNJAYA

Oleh :

Adelia Dwi Rizki Damayanti

NIM.201905004

ABSTRAK

Latar belakang: Lansia merupakan individu yang berusia ≥ 60 tahun. Seiring bertambahnya usia, tubuh akan mengalami proses penuaan yang akan meningkatkan resiko kelemahan atau *frailty*. Tujuan: untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kondisi *frailty* pada lansia. Metode: menggunakan desain *cross sectional* dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Kelurahan Mangunjaya. Jumlah sampel diperoleh 110 lansia berdasarkan rumus slovin dengan kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan. Penelitian ini sudah mendapatkan surat layak etik No: EC.057/KEPK/STKBS/V/2023. Instrumen yang digunakan adalah data demografi, *katz index*, dan *frail scale*. Analisa data menggunakan *software* statistik SPSS. Hasil: didapatkan variabel usia memiliki hubungan dengan kondisi *frailty* pada lansia ($p\text{-value} = 0,031 < \alpha (0,05)$). Kemudian variabel yang tidak memiliki hubungan yaitu jenis kelamin ($p\text{-value} = 0,563 > \alpha (0,05)$), tingkat pendidikan ($p\text{-value} = 0,805 > \alpha (0,05)$), sosioekonomi ($p\text{-value} = 0,608 > \alpha (0,05)$), dan aktivitas sehari-hari ($p\text{-value} = 0,578 > \alpha (0,05)$). Kesimpulan: hanya terdapat satu variabel yang memiliki hubungan dengan kondisi *frailty* pada lansia yaitu usia, dan empat variabel tidak memiliki hubungan yaitu jenis kelamin, tingkat pendidikan, sosioekonomi, dan aktivitas sehari-hari. Maka diharapkan peneliti selanjutnya mampu memperhatikan karakteristik lansia dan mengembangkan penelitian yang serupa dikemudian hari.

Kata kunci : Lansia, proses penuaan, *frailty*, faktor-faktor

ABSTRACT

Background: Elderly are individuals aged ≥ 60 years. As we get older, the body will experience an aging process that will increase the risk of weakness or frailty. Purpose: to determine the factors associated with frailty in the elderly. Method: using a cross sectional design carried out in June 2023 in the Mangunjaya Village. The number of samples obtained was 110 elderly people based on the slovin formula with predetermined inclusion and exclusion criteria. This research has received a proper ethical letter No: EC.057/KEPK/STKBS/V/2023. The instruments used are demographic data, katz index, and frail scale. Data analysis using SPSS statistical software. Results: it was found that the age variable has a relationship with frailty conditions in the elderly ($p\text{-value} = 0.031 < \alpha (0.05)$). Then the variables that have no relationship are gender ($p\text{-value} = 0.563 > \alpha (0.05)$), educational level ($p\text{-value} = 0.805 > \alpha (0.05)$), socioeconomic ($p\text{-value} = 0.608 > \alpha (0.05)$), and daily activities ($p\text{-value} = 0.578 > \alpha (0.05)$). Conclusion: there is only one variable that has a relationship with frailty in the elderly, namely age, and four variables have no relationship, namely gender, level of education, socioeconomic, and daily activities. So it is hoped that future researchers will be able to pay attention to the characteristics of the elderly and develop similar research in the future.

Keywords: Elderly, aging process, frailty, factors